

**FAKTOR DETERMINAN MAHASISWA TINGKAT PERTAMA DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI
AKUNTANSI S1 UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

SKRIPSI



OLEH :

RAVI PRATAMA

14043095

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**FAKTOR DETERMINAN MAHASISWA TINGKAT PERTAMA DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN MEMILIH PROGRAM STUDI
AKUNTANSI STRATA 1 UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Ravi Pratama
NIM/TM : 14043095/2014
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, 13 Mei 2020

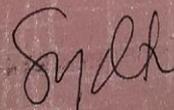
Disetujui Oleh:

Pembimbing



Charolaine Cheisvivyanny, SE, M. Ak
NIP. 19801019 200604 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi



Sany Dwita, SE, M.Si, PhD, Ak. CA
NIP. 19800103 200212 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

Judul : Faktor Determinan Mahasiswa Tingkat Pertama
: Dalam Pengambilan Keputusan Memilih
Program Studi Akuntansi Strata 1 Universitas
Negeri Padang

Nama : Ravi Pratama

NIM/TM : 14043095/2014

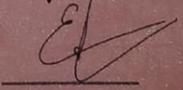
Program Studi : Akuntansi

Keahlian : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Padang, 13 Mei 2020

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Charoline Cheisviyanny, SE, M. Ak	1. 
2	Anggota	Dr.Erinos NR, M.Si, Ak	2. 
3	Anggota	Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ravi Pratama
NIM/Tahun Masuk : 14043095/2014
Tempat/Tgl. Lahir : Padang / 17 Maret 1995
Program Studi : Akuntansi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Alamat : JL. Gapura NO. 4, Kel. Air Tawar Timur, Kec. Padang Utara
No. HP/Telp : 085263105204/-
Judul Skripsi : Faktor Determinan Mahasiswa Tingkat Pertama Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Strata 1 Universitas Negeri Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (Sarjana), baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan cara menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, 13 Mei 2020

Yang Menyatakan



Ravi Pratama
14043095/2014

ABSTRAK

Faktor Determinan Mahasiswa Tingkat Pertama Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi Strata 1 Universitas Negeri Padang

(Studi Empiris: Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2019 Universitas Negeri Padang)

Ravi Pratama dan Charoline Cheisviyanny²

¹⁾Alumni Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

²⁾Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

*Korespondensi: ravipratamaa@gmail.com

Abstract: *This study aims to analyze the factors that determine first year accounting students in choosing an undergraduate accounting study program of Universitas Negeri Padang. These factors are interests, self-potential, parental support, job opportunities, costs, university image, collective decisions, school recommendation. The population in this study was the first year accounting students of Universitas Negeri Padang. The sample is determined based on the non-probability sampling method. The data used in this study are primary data. This study used a questionnaire to collect data. The analytical method is multiple linear regression analysis. The results showed interest, self-potential, and job opportunities have significant influences on decision making in selecting accounting study program of Universitas Negeri Padang. While parental support, fees, university assessments, collective decisions and school recommendation have no effect. Further researches are expected to explore other universities because each university has different characteristics of students and a unique culture.*

Keywords: *are interests, self-potential, parental support, job opportunities, costs, university image, collective decisions, school recommendation.*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “**Faktor Determinan Mahasiswa Tingkat Pertama dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang**”. Sholawat beriringan salam tak lupa penulis ucapkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi manusia untuk menuju kebaikan.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih secara khusus kepada Ibu Charoline Cheisviyanny, SE, M.Ak. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan saran dalam penyelesaian skripsi ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

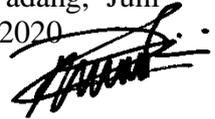
1. Tuhan yang maha Esa, Allah S.W.T yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemudahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
2. Orang Tua Tercinta, Bapak Zulfema dan Ibu Elviyenti yang selalu mendoakan dan mendukung penuh secara moril dan materil dalam menyelesaikan studi di Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Idris, M.Si serta para wakil dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibuk Dr. Sany Dwita SE, Ak, M.Si selaku Ketua Jurusan dan dosen Pembimbing Akademik (PA) serta Ibuk Vita Fitria Sari SE, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis melakukan perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Staf tata usaha yang memberikan kelancaran serta Bapak dan Ibu staf perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan bacaan.
7. Teman-teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang angkatan 2014 yang telah memberikan semangat dan dorongan Khususnya kepada Bima Dwi Darma, Sutan Fandilon, Andri Zuda, Doni Syahputra sehingga penulis mampu

menyelesaikan skripsi ini.

8. Teman-Teman Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Andalas angkatan 2013 yang telah memberikan semangat dan dorongan Khususnya kepada Muhammad Azhari dan Muhammad Zikri.
9. Teman-Teman Seperjuangan dan serta sahabat karib Ken Hanavi, Wahyu Rilnanda, Prayogi Sukmana.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang Bapak/Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal ibadah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, maka penulis memohon adanya saran dan kritikan yang membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis, Amiin.

Padang, Juni
2020



Ravi Pratama

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	10
B. Pengembangan Hipotesis.....	20
C. Penelitian Terdahulu.....	36
D. Kerangka Konseptual.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel.....	42
C. Jenis Data dan Sumber Data.....	47
D. Metode Pengumpulan Data.....	44
E. Instrumen Penelitian.....	44
F. Uji Asumsi Klasik.....	46
G. Teknik Analisis Data.....	48
H. Defenisi Operasional.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	55
B. Deskripsi Variabel Penelitian.....	55
C. Teknik Analisis Data.....	63
D. Uji Hipotesis.....	71
E. Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Keterbatasan.....	82
C. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	36
Daftar Skor Pernyataan Berdasarkan Sifat.....	45
Kisi-Kisi Instrument Penelitian.....	45
Jumlah Responden Mahasiswa Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi UNP.....	55
Distribusi Frekuensi Pengambilan Keputusan.....	56
Distribusi Frekuensi Minat.....	57
Distribusi Frekuensi Potensi Diri.....	58
Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua.....	59
Distribusi Frekuensi Peluang Pekerjaan.....	60
Distribusi Frekuensi Biaya.....	60
Distribusi Frekuensi Citra Universitas.....	61
Distribusi Frekuensi Keputusan Kolektif.....	62
Distribusi Frekuensi Rekomendasi Sekolah.....	63
Uji Normalitas.....	64
Uji Multikolorienitas.....	65
Uji Heterokedastisitas.....	66
Uji Koefisien Determinasi.....	67
Uji F.....	68
Uji Analisis Regresi Berganda.....	68

DAFTAR GAMBAR

Kerangka Konseptual.....	41
--------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Tabulasi Data Sampel.....	88
Angket Penelitian.....	114
Hasil Output SPSS.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada umumnya membutuhkan pendidikan yang merupakan sarana belajar untuk menggapai cita-cita yang diinginkan. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka peluang untuk menggapai cita-cita dan keberhasilan semakin besar. Proses belajar dalam menempuh jenjang pendidikan merupakan salah satu cara untuk mengasah kemampuan pola berpikir, kemampuan menganalisis, cara berkomunikasi yang baik, dan nalar.

Keberhasilan dalam menjalani pendidikan dibutuhkan motivasi belajar yang tinggi secara berkesinambungan serta tidak mudah putus asa. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Puncak dari pendidikan yang dimulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah pertama dan sekolah menengah atas adalah di perguruan tinggi.

Perguruan tinggi merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia (Kemenristekdikti RI) diharapkan mampu menciptakan kualitas sumber daya

manusia yang unggul dan kompetitif serta memiliki kompetensi yang tinggi terutama di bidang ekonomi. Hermawan (2012) dalam penelitiannya mengatakan keberadaan perguruan tinggi diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Undang-Undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat (1) berbunyi : Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Dian (2001) dalam penelitiannya menyatakan bahwa dengan belajar di bangku perguruan tinggi diharapkan individu mendalami proses belajar secara formal dan memberikan wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku profesional sesuai dengan standar kriteria yang dibutuhkan oleh dunia usaha dan bisnis. Salah satu perguruan tinggi negeri yang ada di Sumatera Barat adalah Universitas Negeri Padang

Universitas Negeri Padang (UNP) adalah hasil konversi dari Institusi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Padang yang pada awalnya bernama Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG). Sejak berdiri pada tanggal 1 september 1954 Universitas Negeri Padang (UNP) mengalami beberapa kali periode perubahan hingga akhirnya ditetapkan sebagai sebuah Universitas Negeri Padang (UNP) dengan ditetapkannya Keputusan Presiden Nomor 93 Tahun 1999 pada tanggal 24 Agustus 1999. Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No.2989/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2016 menyatakan bahwa Universitas Negeri Padang (UNP)

berakreditasi “A” sejak tanggal 20 Desember 2016. Universitas Negeri Padang mempunyai 8 fakultas dengan 94 program studi yang terdiri dari 51 program studi sarjana/diploma, 22 program studi magister, 7 program studi doktor, dan 1 program pendidikan profesi konselor. 17 Agustus 2018, Kemenristekditi mengumumkan peringkat 100 besar perguruan tinggi Indonesia nonvokasi tahun 2018. Universitas Negeri Padang (UNP) berada pada peringkat 26 dan termasuk dalam kluster kedua. Banyaknya pilihan program studi yang disediakan oleh universitas membuat para calon mahasiswa menjadi bingung untuk menentukan pilihan program studi yang sesuai dan tepat dengan kondisi yang dihadapi individu tersebut. Orang tua pada umumnya sangat tertarik untuk menjatuhkan pilihan perguruan tinggi untuk anaknya pada fakultas ekonomi terutama program studi akuntansi. Program Studi Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No. 4505/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2017 sudah memperoleh akreditasi A sejak tanggal 28 November 2017.

Keputusan dalam memilih program studi di perguruan tinggi sangat penting dilakukan dalam bentuk perencanaan yang matang. Pengambilan keputusan tersebut berguna untuk menentukan arah dari cita-cita yang ingin dicapai dimasa depan. Pembuat keputusan (*decision making*) adalah proses memilih atau menentukan berbagai kemungkinan diantara berbagai situasi yang belum pasti. Membuat keputusan terjadi di dalam situasi yang meminta seseorang harus membuat prediksi dan gambaran masa depan, menentukan

salah satu pilihan diantara berbagai alternatif yang ada, menggambarkan perkiraan tentang banyaknya kejadian berdasarkan bukti-bukti terbatas (Suharnan, 2005:194)

Proses pengambilan keputusan merupakan tindakan penting yang seharusnya tidak menjadi blunder di kemudian hari dikarenakan ketidaktahuan individu tentang potensi diri serta minat maupun informasi terhadap keputusan yang akan diambil. Menurut Slameto (2013) minat adalah rasa ketertarikan yang tinggi terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menginstruksikan. Thomas (1987) dalam penelitiannya menyebutkan proses pengambilan keputusan mempunyai dua sumber yang pertama adalah organisasi, kedua adalah sasaran pribadi pengambilan keputusan dan siapa yang mempengaruhi. Permasalahan yang timbul dimasa depan atas tindakan pengambilan keputusan kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor yang tidak diinginkan oleh individu, oleh sebab itu maka penting bagi individu untuk menganalisis, mengidentifikasi permasalahan atau peluang yang timbul sebelum menentukan keputusan yang akan diambil.

Berdasarkan teori atribusi yang dikembangkan oleh Fritz Heider (1958) menyatakan bahwa perilaku seseorang itu ditentukan dengan kombinasi antara kekuatan internal seperti kemampuan atau usaha, dan kekuatan eksternal seperti kesulitan dalam pekerjaan atau keberuntungan (Suartana, 2010). Menurut Suartana (2010) sejalan dengan teori diatas, maka dapat dinyatakan ada dua hal yang perlu sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan jurusan yaitu, dorongan internal dan dorongan eksternal.

Dorongan internal merupakan dorongan dari dalam diri seseorang tersebut yang meliputi minat dan potensi diri. Dorongan eksternal merupakan dorongan dari luar seseorang tersebut yang meliputi dukungan keluarga, peluang pekerjaan, biaya, citra universitas, keputusan kolektif dan rekomendasi dari sekolah. Berdasarkan teori tersebut diketahui bahwa ada beberapa faktor yang berkemungkinan dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih program studi di perguruan tinggi.

Berdasarkan teori diatas penelitian ini menganalisis 8 faktor yang memungkinkan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi di perguruan tinggi (Y). Faktor-faktor yang tersebut antara lain minat, potensi diri, dukungan orang tua, peluang kerja, biaya, citra universitas, keputusan kolektif dan rekomendasi dari sekolah. Namun, pada praktiknya seringkali mahasiswa memilih suatu program studi bukan berdasarkan minat dan potensi dari dalam dirinya akan tetapi mereka memilih program studi karena tuntutan orang tua, keinginan orang tua agar anak nya sukses padahal saling bertolak belakang dengan minat dan potensi diri anak sehingga menjadi suatu kesalahan besar di kemudian hari karena pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut. Hal ini juga tidak terlepas dari isu biaya pendidikan dan peluang kerja yang saling berkaitan sehingga tidak sedikit informasi tentang seorang anak untuk memutuskan berhenti melanjutkan studinya atau pindah program studi sebelum menyelesaikan studi yang seharusnya, menyebabkan mahasiswa tersebut tertekan mengikuti perkuliahan dan mengganggu prestasi belajar mereka.

Dalam menentukan pilihan dan menetapkan keputusan memilih suatu program studi ada beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa. Sovia (2007) dengan metode analisis faktor menunjukkan bahwa faktor minat, citra, keputusan kolektif dan, peluang pekerjaan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan terhadap program studi akuntansi. Penelitian ini turut pula didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Erlita (2012) menunjukkan bahwa mahasiswa yang memilih program studi akuntansi salah satunya yaitu faktor citra dengan 4 variabel yaitu : Prestasi akademik perguruan tinggi, memiliki status akreditasi yang baik pada perguruan tinggi, memiliki kualitas pendidikan di perguruan tinggi, akreditasi A pada program studi akuntansi.

Sulistiyawati, dkk (2017) dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat, potensi diri, dukungan orang tua, dan peluang pekerjaan berpengaruh positif terhadap proses pengambilan keputusan terhadap jurusan akuntansi. Berdasarkan saran yang diambil dari penelitian sebelumnya dan yang akan membedakan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu adanya penambahan variabel baru yaitu faktor rekomendasi dari sekolah. Yang mana berdasarkan pengalaman peneliti sebagai siswa sekolah menengah atas dan pengalaman teman-teman dari peneliti berkemungkinan bahwa rekomendasi sekolah juga memiliki pengaruh terhadap penentuan pengambilan keputusan dalam memilih program studi. Hal ini dikarenakan karena beberapa indikator sekolah merekomendasikan sebuah pilihan program studi kepada siswa salah satunya yaitu agar meningkatkan citra dari suatu sekolah disebabkan karena

siswa yang telah lulus tersebut merupakan hasil dari proses belajar disekolah yang bersangkutan dan sudah menciptakan output dalam bentuk siswa-siswi terbaik dan telah diterima oleh universitas ternama dengan program studi akuntansi berakreditasi A.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Faktor Determinan Mahasiswa Tingkat Pertama Dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Padang”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Sejauh mana minat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi?
2. Sejauh mana potensi diri berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi?
3. Sejauh mana dukungan orang tua berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi?
4. Sejauh mana peluang pekerjaan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi?
5. Sejauh mana biaya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi?
6. Sejauh mana citra universitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi?

7. Sejauh mana keputusan kolektif berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi?
8. Sejauh mana rekomendasi dari sekolah berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji secara empiris pengaruh minat terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi.
2. Menguji secara empiris pengaruh potensi diri terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi.
3. Menguji secara empiris pengaruh dukungan orang tua terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi.
4. Menguji secara empiris pengaruh peluang pekerjaan terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi.
5. Menguji secara empiris pengaruh biaya terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi.
6. Menguji secara empiris pengaruh citra universitas terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi.
7. Menguji secara empiris pengaruh keputusan bersama terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi.
8. Menguji secara empiris pengaruh rekomendasi sekolah terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat untuk menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan mengenai proses pengambilan suatu keputusan. Terutama nanti jika penulis melanjutkan studi ke jenjang berikutnya sehingga penulis tidak menyesal dikemudian hari disebabkan karena salah mengambil program studi, oleh sebab itu sangat penting rasanya untuk mempelajari proses pengambilan keputusan dengan tepat. Serta manfaat bagi penulis yang terutama yaitu melatih diri dalam menganalisa suatu permasalahan secara ilmiah dan sistematis dalam suatu penulisan ilmiah.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini akan bermanfaat bagi mahasiswa apakah sudah benar dalam menentukan pilihan program studi saat ini sehingga kedepannya tidak akan mengganggu proses pembelajaran dan tidak mengganggu prestasi mahasiswa hanya karena salah memilih program studi.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber bahan acuan atau bahan perbandingan bagi para peneliti selanjutnya.

4. Bagi pihak penyelenggara pendidikan tinggi

Penelitian ini juga bermanfaat bagi pihak penyelenggara pendidikan tinggi sebagai bahan evaluasi dan inovasi agar tetap mempertahankan dan meningkatkan citra, kualitas, fasilitas, dan pelayanan kampus dengan baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori-Teori Pengambilan Keputusan

1. Teori Behavioral (Krumboltz)

Dalam Munandir (1996:97) teori Krumboltz berdasarkan teori pembelajaran sosial lebih memfokuskan pada proses pembelajaran yang mengarahkan pada keyakinan dalam minat dalam diri serta bagaimana hal ini mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Munculnya teori ini berdasarkan teori belajar sosial berkembang dari teori behaviorisme dan teori tentang penguatan. Menurut Munandir (1996:97) teori Krumboltz menganggap penting pribadi dan lingkungan sebagai faktor yang menentukan keputusan seseorang tentang karir.

Menurut Munandir (1996:97) teori Krumboltz mengenali empat kategori faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir seseorang yaitu :

a. Faktor Genetik

Faktor ini dibawa sejak lahir berupa wujud, keadaan fisik, dan kemampuan dalam diri yang nantinya akan menimbulkan kecenderungan minat yang kuat. Keadaan ini bisa membatasi preferensi dan keterampilan seseorang untuk menyusun rencana pendidikan dan akhirnya untuk bekerja.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan yang berpengaruh pada pengambilan keputusan berupa kesempatan kerja, kesempatan pendidikan dan pelatihan, kebijaksanaan dan prosedur seleksi, imbalan, undang-undang dan peraturan perburuhan, peristiwa alam, sumber alam, kemajuan teknologi, perubahan dalam organisasi sosial, sumber keluarga, sistem pendidikan, lingkungan masyarakat, dan pengalaman belajar. Faktor-faktor ini umumnya di luar kendali individu, tetapi pengaruhnya bisa direncanakan atau tidak bisa direncanakan.

c. Faktor belajar

Kegiatan yang paling banyak dilakukan oleh manusia adalah belajar. Pengalaman belajar inilah yang mempengaruhi tingkah laku pilihan dan keputusan orang, antara lain tingkah laku pilihan pekerjaan dan pilihan melanjutkan ke perguruan tinggi.

a. Keterampilan menghadapi tugas (task approach skills)

Keterampilan ini dicapai sebagai buah dari interaksi atau pengalaman belajar, ciri genetik, kemampuan khusus (bakat), dan lingkungan. Dalam pengalamannya, individu menerapkan keterampilan ini untuk menghadapi dan menangani tugas-tugas baru.

2. Teori Pengambilan Keputusan (*Theory of Decision Making*)

Kebijakan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu yang dilakukan oleh seorang aktor atau beberapa aktor berkenaan dengan suatu masalah. Tindakan para aktor kebijakan dapat berupa

pengambilan keputusan yang biasanya bukan merupakan keputusan tunggal, artinya kebijakan diambil dengan cara mengambil beberapa keputusan yang saling terkait dengan masalah yang ada. Pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai pemilihan alternatif terbaik dari beberapa pilihan alternatif yang tersedia. Ada beberapa teori yang paling sering digunakan dalam mengambil kebijakan yaitu :

a. Teori Rasional Komprehensif

Teori Rasional Komprehensif mempunyai beberapa unsur yaitu :

- 1) Pembuatan keputusan dihadapkan pada suatu masalah tertentu yang dapat dibedakan dari masalah-masalah lain atau setidaknya dinilai sebagai masalah-masalah yang dapat diperbandingkan satu sama lain (dapat diurutkan menurut prioritas masalah)
- 2) Tujuan-tujuan, nilai-nilai atau sasaran yang menjadi pedoman pembuat keputusan sangat jelas dan dapat diurutkan prioritasnya/kepentingannya.
- 3) Berbagai macam alternatif untuk memecahkan masalah diteliti secara saksama.
- 4) Asas biaya manfaat atau sebab-akibat digunakan untuk menentukan prioritas.
- 5) Setiap alternatif dan implikasi yang menyertainya dipakai untuk membandingkan dengan alternatif lain.
- 6) Pembuat keputusan akan memilih alternatif terbaik untuk mencapai tujuan, nilai, dan sasaran yang ditetapkan

Menurut Charles Lindblom (1965), pengambilan keputusan itu sebenarnya tidak berhadapan dengan masalah-masalah yang konkrit akan tetapi mereka seringkali mengambil keputusan yang kurang tepat terhadap akar permasalahan. Teori Rasional Komprehensif ini menuntut hal-hal yang tidak rasional dalam diri pengambil keputusan. Asumsinya adalah seorang pengambil keputusan memiliki cukup informasi mengenai berbagai alternatif sehingga mampu meramalkan secara tepat akibat-akibat dari pilihan alternatif yang ada, serta memperhitungkan asas biaya manfaatnya. Mempertimbangkan banyak masalah yang saling berkaitan.

Pengambil keputusan sering kali memiliki konflik kepentingan antara nilai-nilai sendiri dengan nilai-nilai yang diyakini oleh masyarakat. Karena teori ini mengasumsikan bahwa fakta-2 dan nilai-nilai yang ada dapat dibedakan dengan mudah, akan tetapi kenyataannya sulit membedakan antara fakta dilapangan dengan nilai-nilai yang ada. Ada beberapa masalah diperbagai negara berkembang seperti Indonesia untuk menerapkan teori rasional komprehensif ini karena beberapa alasan yaitu:

- 1) Informasi dan data statistik yang ada tidak lengkap sehingga tidak bisa dipakai untuk dasar pengambilan keputusan. Kalau dipaksakan maka akan terjadi sebuah keputusan yang kurang tepat.
- 2) Teori ini diambil/diteliti dengan latar belakang berbeda dengan nagara berkembang ekologi budanyanya berbeda.
- 3) Birokrasi dinegara berkembang tidak bisa mendukung unsur-unsur rasional dalam pengambilan keputusan, karena dalam birokrasi negara

berkembang kebanyakan korup sehingga menciptakan hal-hal yang tidak rasional.

b. Teori Inkremental

Teori ini dalam mengambil keputusan dengan cara menghindari banyak masalah yang harus dipertimbangkan dan merupakan model yang sering ditempuh oleh pejabat-pejabat pemerintah dalam mengambil keputusan. Teori ini memiliki pokok-pokok pikiran sebagai berikut:

- 1) Pemilihan tujuan atau sasaran dan analisis tindakan empiris yang diperlukan untuk mencapainya merupakan hal yang saling terkait.
- 2) Pembuat keputusan dianggap hanya mempertimbangkan beberapa alternatif yang langsung berhubungan dengan pokok masalah, dan alternatif-alternatif ini hanya dipandang berbeda secara inkremental atau marjinal
- 3) Setiap alternatif hanya sebagian kecil saja yang dievaluasi mengenai sebab dan akibatnya.
- 4) Masalah yang dihadapi oleh pembuat keputusan di redefinisikan secara teratur dan memberikan kemungkinan untuk mempertimbangkan dan menyesuaikan tujuan dan sarana sehingga dampak dari masalah lebih dapat ditanggulangi.
- 5) Tidak ada keputusan atau cara pemecahan masalah yang tepat bagi setiap masalah. Sehingga keputusan yang baik terletak pada berbagai analisis yang mendasari kesepakatan guna mengambil keputusan.

- 6) Pembuatan keputusan inkremental ini sifatnya adalah memperbaiki atau melengkapi keputusan yang telah dibuat sebelumnya guna mendapatkan penyempurnaan.

Teori Inkremental diambil berdasarkan berbagai analisis maka sangat tepat diterapkan bagi negara-negara yang memiliki struktur mejemuk. Keputusan dan kebijakan diambil dengan dasar saling percaya diantara berbagai pihak sehingga secara politis lebih aman. Kondisi yang realistis diberbagai negara bahwa dalam mengambil keputusan/kebijakan para pengambil keputusan dihadapkan pada situasi kurang baik seperti kurang cukup waktu, kurang pengalaman, dan kurangnya sumber-sumber lain yang dipakai untuk analisis secara komprehensif. Teori ini dapat dikatakan sebagai model pengambilan keputusan yang membuahkan hasil terbatas, praktis dan dapat diterima. Ada beberapa kelemahan dalam teori inkremental yaitu :

- 1) Keputusan-keputusan yang diambil akan lebih mewakili atau mencerminkan kepentingan dari kelompok yang kuat dan mapan sehingga kepentingan kelompok lemah terabaikan.
- 2) Keputusan diambil lebih ditekankan kepada keputusan jangka pendek dan tidak memperhatikan berbagai macam kebijakan lain
- 3) Di negara berkembang teori ini tidak cocok karena perubahan yang inkremental tidak tepat karena negara berkembang lebih membutuhkan perubahan yang besar dan mendasar.

- 4) Menurut Yehezkel Dror (1968) gaya inkremental dalam membuat keputusan cenderung menghasilkan kelambanan dan terpeliharanya status quo

c. Teori Pengamatan Terpadu (*Mixed Scanning Theory*)

Beberapa kelemahan tersebut menjadi dasar konsep baru yaitu seperti yang dikemukakan oleh ahli sosiologi organisasi Aitai Etzioni yaitu pengamatan terpadu (*Mixed Scanning Theory*) sebagai suatu pendekatan untuk mengambil keputusan baik yang bersifat fundamental maupun inkremental. Keputusan-keputusan inkremental memberikan arahan dasar dan melapangkan jalan bagi keputusan-keputusan fundamental sesudah keputusan-keputusan itu tercapai.

Model pengamatan terpadu menurut Etzioni (1968) akan memungkinkan para pembuat keputusan menggunakan teori rasional komprehensif dan teori inkremental pada situasi yang berbeda-beda. Model pengamatan terpadu ini pada hakikatnya merupakan pendekatan kompromi yang menggabungkan pemanfaatan model rasional komprehensif dan model inkremental dalam proses pengambilan keputusan.

B. Pengertian Pengambilan Keputusan

Ada beberapa teori pengambilan keputusan menurut beberapa ahli diantaranya :

1. George R.Terry

Pengambilan keputusan adalah pemilihan alternatif perilaku (kelakuan) tertentu dari dua atau lebih alternatif yang ada.

2. James A.F Stoner

Pengambilan keputusan adalah pilihan diantara berbagai alternatif yaitu atas dasar logika atau pertimbangan, dipilih salah satu yang terbaik dan tujuan yang ingin dicapai dari keputusan tersebut.

3. Sondang P.Siagan

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan yang paling tepat.

4. Margon dan Cerullo

Memberikan defenisi sebagai berikut : *“a desicion is a conclusion reached after consederation, it occours, when one option is selected, to the exlusion of other”* (Suatu keputusan adalah sebuah kesimpulan yang dipakai sesudah dilakukan pertimbangan yang terjadi setelah satu kemungkinan dipilih dan menghilangkan pilihan lainnya).

C. Pengertian Mahasiswa

Ada beberapa pengertian mahasiswa menurut beberapa ahli diantaranya yaitu:

1. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mahasiswa didefinisikan sebagai seseorang yang belajar di Perguruan Tinggi

2. Hartaji (2012 : 5)

Mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.

3. Siswoyo (2007 : 121)

Mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak.

4. Yusuf (2012 : 27)

Seseorang yang berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi. Seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun, tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pemantapan pendirian hidup.

D. Pengertian Program Studi

Ada beberapa pengertian program studi menurut beberapa ahli diantaranya yaitu:

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Pasal 1 Ayat 9

Menyatakan bahwa Program Studi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

2. Institusi Teknologi Del

Menyatakan bahwa Program Studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesional yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar mahasiswa dapat menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sasaran kurikulum.

E. Pengertian Akuntansi

Ada beberapa pengertian akuntansi menurut beberapa ahli diantaranya yaitu:

1. Accounting Principle Board (APB) Statement No.4 Dalam Work dan Tearney (1997)

Akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa yang menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomi, yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi dalam membuat pilihan-pilihan yang nalar diantara berbagai alternatif arah suatu tindakan.

2. *American Institute Of Certified Public Accounting (AICPA)* dalam Hendriksen (2000)

Mendefinisikan Akuntansi sebagai “seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya.”

3. Suwardjono (2005)

Akuntansi sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari rekayasa (teknologi) penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkaran negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan..

F. Pengertian Program Studi Akuntansi

Berdasarkan pengertian Program Studi dan Pengertian Akuntansi yang sudah dijelaskan oleh para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Program Studi Akuntansi adalah Suatu program pendidikan pada bidang ilmu ekonomi yang mempelajari tentang ilmu Akuntansi.

G. Pengembangan Hipotesis

Dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel yakni variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Variabel terikat adalah variabel yang menjadi perhatian utama peneliti sedangkan variabel bebas adalah variabel yang akan memengaruhi variabel terikat secara positif ataupun negatif (Sekaran, 2009:116-117) dalam Rasibo (2015).

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Program Studi Akuntansi. Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Program Studi Akuntansi adalah suatu proses yang melalui banyak pertimbangan dari berbagai alternatif pilihan program studi sehingga mahasiswa memutuskan untuk memilih program studi akuntansi. Indikator untuk mengukur pengambilan keputusan menurut Syamsi dalam Hevi (2013) adalah sebagai berikut:

a. Tujuan

Tujuan tersebut harus disesuaikan dengan tingkat relevansi dengan kebutuhan, kejelasan dan kemampuan memprediksi.

b. Identifikasi Alternatif

Identifikasi alternatif maksudnya adalah untuk mencapai tujuan tersebut, kiranya perlu dibuatkan beberapa alternatif, yang nantinya perlu dipilih salah satu yang dianggap paling tepat.

c. Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya

Faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya artinya adalah keberhasilan pemilihan alternatif itu baru dapat diketahui setelah putusan itu dilaksanakan. Waktu yang akan datang tidak dapat diketahui dengan pasti. Oleh karena itu kemampuan pimpinan untuk memperkirakan masa yang akan datang sangat menentukan terhadap berhasil tidaknya keputusan yang akan dipilihnya.

d. Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai

Dibutuhkan sarana untuk mengukur hasil yang dicapai maksudnya adalah masing-masing alternatif perlu disertai akibat positif dan negatifnya. Termasuk sudah diperhitungkan didalamnya *uncontrollable event*-nya. Alternatif-alternatif menggunakan sarana atau alat untuk mengukur yang akan diperoleh atau pengeluaran yang perlu dilakukan dari setiap kombinasi alternatif keputusan dan peristiwa diluar jangkauan manusia itu.

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

a. Minat

Menurut Eysenck, 1953 (dalam Sovia, 2007 : 22) minat sebagai sikap positif terhadap obyek atau sekelompok obyek yang membuat seseorang menjadi tertarik terhadap objek tersebut.

Menurut Crow, 1950 (dalam Sovia, 2007 : 22) minat berhubungan dengan “*motivating force*” yang menyebabkan seseorang memperhatikan sesuatu, dapat berupa orang, obyek, atau aktifitas atau dapat berupa pengalaman afektif yang telah distimulasi oleh aktivitas itu sendiri.

Menurut Djamarah (2002:132) indikator minat belajar yaitu rasa suka/ senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan, adanya kesadaran untuk belajar tanpa disuruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto (2010:180) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa. Dari beberapa definisi yang

dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasanya berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: Antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek

tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: Mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat diartikan Minat sebagai suatu daya tarik dari obyek tertentu sehingga membuat seseorang memiliki perasan suka atau senang untuk melakukan hubungan atau aktivitas terhadap obyek tersebut. Hurlock (1993) juga menjelaskan bahwa minat merupakan sebuah motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang harus dilakukan ketika mereka mempunyai kebebasan untuk memilih suatu keputusan. Hal ini berarti menjelaskan bahwa minat berhubungan dengan nilai yang mampu membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya, salah satunya adalah dalam mengambil keputusan untuk memilih program studi yang mereka inginkan. Dari penjelasan diatas, peneliti berhipotesis:

H1 : Minat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi

b. Potensi Diri

Dalam Yumnah (2016 :25) Menyatakan potensi diri ialah kemampuan yang dimiliki setiap individu yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan dalam berprestasi atas kemampuan yang terpendam pada diri seseorang

Sri Habsari (2005 : 2) menyatakan bahwa potensi diri adalah kemampuan dan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang baik fisik

maupun mental dan mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan bila dilatih ditunjang dengan sarana yang baik.

Ciri orang yang memahami potensi dirinya bisa diukur atau dilihat dalam sikap dan perilakunya sehari-hari dalam kehidupan keluarga, sekolah dan masyarakat. Menurut Larose (Sugiharso dkk,2009:126-127) menyebutkan bahwa orang yang berpotensi memiliki indikator sebagai berikut:

- 1) Suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya.
- 2) Memiliki sikap yang luwes.
- 3) Berani melakukan perubahan untuk perbaikan.
- 4) Tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan.
- 5) Memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan.
- 6) Memiliki rasa tanggung jawab.
- 7) Menerima kritik saran dari luar.
- 8) Berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa potensi diri adalah suatu kekuatan dan kemampuan baik itu secara fisik, mental, maupun pikiran yang terpendam yang dimiliki oleh suatu individu karena belum dilatih secara maksimal. Potensi diri yang baik dapat dikembangkan dengan cara dilatih dan ditunjang dengan sarana yang sesuai dengan dengan potensi dirinya. Pada kenyataannya seseorang yang mengenali potensi diri mereka akan berpengaruh

terhadap keputusan mereka dalam memilih jurusan yang sesuai (Hayurika, 2015). Dari penjelasan diatas, maka peneliti berhipotesis:

H2 : Potensi diri berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi

c. Dukungan Orang Tua

Menurut Casmini (2007 :47) dukungan orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan, hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat umum. Penelitian ini turut didukung oleh penelitian Kusuma (2016 : 69) mengatakan bahwa pola asuh orang tua adalah semua aktivitas orang tua yang berkaitan dengan pertumbuhan fisik dan otak. Apabila pola asuh orang tua yang diberikan orang tua kepada anak salah maka akan berdampak pada kepribadian anak itu sendiri.

Sobur (2003) menyatakan bahwa indikator dukungan orangtua sebagai penentu keberhasilan siswa terdiri dari :

1) Kondisi Ekonomi Keluarga

Faktor ekonomi sangat besar pengaruhnya terhadap kelangsungan kehidupan keluarga. Faktor kekurangan ekonomi menyebabkan suasana rumah menjadi muram sehingga anak kehilangan gairah untuk belajar;

2) Hubungan emosional orangtua dan anak

Hubungan emosional antara orangtua dan anak juga berpengaruh dalam keberhasilan anak. Sebaiknya orangtua menciptakan hubungan yang harmonis dengan anak.

3) Cara mendidik orangtua

Ada keluarga yang mendidik anaknya secara diktator militer, ada yang demokratis yang menerima semua pendapat anggota keluarga, tetapi ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap anggota keluarga. Cara orangtua dalam mendidik anaknya akan berpengaruh terhadap cara belajar dan hasil belajar yang diperoleh seseorang.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua yaitu segala sesuatu atau dorongan yang berasal dari orang tua kepada anak nya untuk melakukan suatu hal atau aktivitas. Orangtua juga harus menunjukkan kerjasama dalam mengarahkan pilihan anaknya dan memberikan pandangan untuk memilih jenjang pendidikannya. Menurut Carole Wade & Carol Tavis (2007:215) dalam Hayurika (2015) orangtua memang mempengaruhi anak-anaknya dalam berbagai hal, diantaranya adalah keyakinan anaknya, minat dan pekerjaan sehingga dapat mendorong anak dalam mengambil suatu keputusan yang baik berdasarkan pertimbangan yang diberikan oleh orang tua mereka. Selain itu, Carole Wade & Carol Tavis (2007:215) dalam Hayurika (2015) juga menambahkan bahwa masukan dari orangtua dan

guru dari anak tersebut juga mampu mempengaruhi jenis tujuan dan keputusan anak tersebut, apalagi dalam pemilihan Program Studi Akuntansi. Dari penjelasan diatas maka, peneliti berhipotesis:

H3 : Dukungan Orang Tua berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi

d. Peluang Pekerjaan

Kuliah diperguruan tinggi tidak hanya dengan tujuan utama mencari ilmu, akan tetapi motif lain setelah lulus berharap mendapatkan pekerjaan yang layak (Martini, 2011). Berdasarkan hasil penelitian Senitasari (2015) dinyatakan bahwa kesempatan kerja berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan.

Tersedianya lapangan pekerjaan bagi lulusan akuntansi merupakan faktor yang mendukung terhadap pengambilan keputusan. Suatu perencanaan mewujudkan kondisi yang diinginkan dimasa depan yang berbeda dari kondisinya sekarang. Perencanaan Sumber Daya Manusia sebagai keputusan jika dilaksanakan harus mampu memperoleh, mempertahankan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia yang memiliki keterampilan dan keahlian potensial dalam melaksanakan program bisnis, agar tujuan organisasi/perusahaan dapat dicapai secara efektif dan efisien (H.Hadari Nawawi, 2001). Dengan Sumber Daya Manusia yang berkualitas maka lapangan pekerjaan akan terbuka lebar. Swasono dan Sulistyarningsih (1993), memberi pengertian kesempatan kerja adalah termasuk lapangan pekerjaan yang sudah diduduki

(employment) dan masih lowong (vacancy). Dari lapangan pekerjaan yang masih lowong tersebut timbul kemudian kebutuhan tenaga kerja yang datang misalnya dari perusahaan swasta atau BUMN dan departemen-departemen pemerintah. Indikator-indikator yang mempengaruhi kesempatan kerja menurut Bambang, (2008:66) antara lain sebagai berikut:

- 1) Usia tenaga kerja.
- 2) Tingkat pendidikan, pengetahuan, keterampilan dan keahlian.
- 3) Lapangan kerja yang tersedia permintaan dan kebutuhan tenaga kerja.
- 4) Jumlah angkatan kerja yang tersedia.
- 5) Besarnya permintaan total masyarakat (permintaan efektif).
- 6) Besarnya investasi yang dilakukan perseorangan dan badan usaha swasta.
- 7) Kemampuan pemerintah dalam melaksanakan pembangunan
- 8) Ekspor dan impor yang dilakukan.
- 9) Kebijakan pajak yang dijalankan pemerintah.

Peluang pekerjaan adalah suatu kondisi yang mana seseorang mempunyai potensi besar untuk mendapatkan sebuah pekerjaan berdasarkan tingkat pendidikan, pengalaman, dan kompeten pada bidang tertentu. Seseorang pada umumnya akan berfikir mengenai kesempatan kerja untuk masa depan mereka kelak. Untuk menentukan jurusan yang akan dipilih, selain keahlian yang dimilikinya, seseorang

melihat peluang atau kesempatan yang ada ketika mereka menyelesaikan pendidikannya. Hal ini didukung oleh pendapat Hayurika (2015) dimana, kesempatan kerja memegang peranan penting dalam mempengaruhi keputusan siswa, tidak sedikit siswa memilih jurusan berdasarkan kesempatan kerja yang tinggi, ditambah lagi dengan pendapat Bambang (2008) dalam hasil penelitiannya mengatakan bahwa kesempatan kerja adalah salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendidikan, keterampilan dan keahlian, salah satunya adalah keahlian Akuntansi. Dari penjelasan diatas, maka peneliti berhipotesis:

H4 : Peluang pekerjaan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi

e. Biaya

Menurut Husein Umar, 2002 (Dalam Sovia 2007 :24) Biaya adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat atau menggunakan produk atau jasa yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar menawar. Atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli.

Mulyono, 2010 (dalam Kusuma 2016 :41) menyatakan bahwa biaya adalah jumlah uang yang disediakan atau dialokasikan dan digunakan untuk terlaksananya berbagai fungsi atau kegiatan guna mencapai suatu tujuan dan sasaran dalam rangka proses manajemen.

Menurut Lupioyadi dan Hamdani dalam Hadiprasetyo dan Endra (2014), perguruan tinggi menggunakan penentuan biaya perkuliahan yang berbeda untuk tiap mahasiswa dan program, antara lain:

- 1) Berdasarkan program studi, contoh: ekonomi, teknik, bahasa, hukum.
- 2) Berdasarkan tingkatan mahasiswa, contoh: Mahasiswa S1 berbeda dengan pascasarjana, dimana biaya untuk pascasarjana lebih mahal.
- 3) Berdasarkan beban kredit mahasiswa
- 4) Berdasarkan jenis program mahasiswa, contoh: Program dengan gelar (S1) atau nongelar/ sarjana muda/ diploma
- 5) Berdasarkan waktu dan tempat perkuliahan, contoh: Kelas malam hari berbeda biayanya dengan kelas reguler di siang hari.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Hadipraestyo dan Endra (2014), bahwa indikator biaya pendidikan antara lain :

- 1) Biaya registrasi pendidikan
- 2) Biaya beban sks per semester
- 3) Biaya kegiatan mahasiswa
- 4) Biaya pembelian buku

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah segala sesuatu yang harus dikorbankan biasanya berupa uang untuk mendapatkan suatu hal yang diinginkan dan dapat dirasakan manfaatnya dikemudian hari. Lebih tepatnya biaya mampu mempengaruhi pengambilan keputusan siswa untuk memilih jurusan yang mereka inginkan. Biaya pendidikan seringkali dijadikan tolak ukur bagi

mahasiswa dalam menentukan keputusan untuk melanjutkan pendidikannya (Amaliya, 2018). Dari penjelasan diatas, maka peneliti berhipotesis:

H5 : Biaya berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi

f. Citra Universitas

Menurut Deephouse dalam Wibowo (2009) citra juga sering didefinisikan sebagai keunggulan kompetitif terpenting yang dimiliki oleh perusahaan. Hariawan, 2015 (dalam Kusuma 2016 : 55) mengatakan bahwa citra adalah persepsi keseluruhan dari suatu perusahaan, berhubungan dengan apa yang mungkin seharusnya didapatkan ketika pelanggan membeli produk atau menggunakan layanan dari perusahaan.

Indikator-indikator citra universitas yang dapat dipakai dalam penelitian ini antara lain berdasarkan penelitian yang dilakukan Andreassen dalam Subkan (2006) :

- 1) Kompetensi perguruan tinggi
- 2) Keunggulan perguruan tinggi
- 3) Kepercayaan masyarakat pada perguruan tinggi
- 4) Pengalaman perguruan tinggi

Citra adalah sesuatu yang melekat mengenai gambaran pada diri, organisasi, lembaga, atau badan yang mana jika diberikan informasi mengenai hal tersebut akan terdefiniskan bagaimana perspektif

seseorang menilainya. Citra dalam penelitian ini adalah citra Program Studi, apabila sebuah Program Studi sudah mempunyai citra yang baik, di mata masyarakat atau di mata seseorang, maka akan terbentuk pemikiran bahwa program studi tersebut sudah bagus dan layak untuk di ambil. Hal ini kemudian akan berdampak dan berpengaruh dalam keputusan mahasiswa dalam menempuh pendidikan pada program studi tersebut (Amaliya, 2018). Dari penjelasan diatas, maka peneliti berhipotesis:

H6 : Citra universitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi

g. Keputusan Kolektif

Assael, 1992 (dalam Gunawan, 2004 :41) menemukan bahwa pembuatan keputusan bersama sangat memungkinan pada situasi berikut ini (Yuliana, 2004) :

- a. Ketika tingkat resiko yang dirasakan dalam pembelian tinggi
- b. Ketika ada keputusan pembelian penting untuk keluarga
- c. Ketika ada sedikit tekanan waktu (tersedianya cukup waktu)
- d. untuk kelompok demografi tertentu

Berdasarkan penelitian Schutte & Ciarlante, 1998 (dalam Sovia 2007: 24) perilaku orang Asia cenderung mempertimbangkan masyarakat bersama/kelompok bukan secara individu.

Keputusan kolektif adalah suatu cara atau bentuk menghadapi masalah secara bersama-sama dengan mendiskusikan terlebih dahulu

dan ditetapkan keputusan secara bersama-sama. Hal ini mengartikan bahwa seseorang akan mempertimbangkan suatu keputusan dari masukan dan saran yang telah diberikan oleh orang lain. Dengan adanya keputusan bersama dalam dunia pendidikan seseorang akan memperoleh pengalaman baru atau informasi baru tentang program keahlian yang akan mereka pilih (Hayurika, 2015). Hal ini juga didukung oleh pendapat Hurlock (1996) dalam Hayurika (2015), yang mengatakan bahwa pengaruh keputusan bersama seseorang baik itu teman sebaya lebih besar pengaruhnya dari pada keputusan yang diambil bersama orang tua dalam pemilihan program studi. Dengan adanya minat yang sama dan pendapat yang sama tentang suatu program studi mereka akan tertuju pada keputusan pada jurusan tersebut. Dari penjelasan ini, maka peneliti berhipotesis:

H7 : Keputusan Kolektif berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi

h. Rekomendasi Dari Sekolah

Dalam literatur, rekomendasi dikategorikan sebagai salah satu kajian tentang pengaruh faktor personal atau *word of mouth research* (Senecal & Nantel, 2004). Andreasen (1968, dalam Senecal dan Nantel, 2004) mengkategorikan jenis-jenis rekomendasi kedalam :

- 1) Rekomendasi yang bersifat menganjurkan dan tidak ditujukan kepada orang tertentu (*impersonal advocat*). Contoh : Rekomendasi yang diberikan oleh media massa

- 2) Rekomendasi yang diberikan sebuah lembaga independen dan tidak ditujukan kepada orang tertentu (*impersonal independent*). Contoh: rekomendasi dari sekolah kepada siswa-siswanya
- 3) Rekomendasi yang bersifat menganjurkan dan ditujukan kepada orang tertentu (*personal advocat*). Contoh: rekomendasi yang diberikan oleh pelayan toko kepada konsumennya
- 4) Rekomendasi yang diberikan oleh perorangan yang independen dan ditujukan kepada orang tertentu (*personal independent*). Contoh : rekomendasi yang diberikan oleh teman atau keluarga.

Rekomendasi dari sekolah adalah suatu arahan yang dilakukan dari pihak sekolah sebagai saran terbaik untuk menentukan suatu keputusan atau tindakan. Hal ini mengartikan bahwa sekolah memberikan rekomendasi berdasarkan pengalaman dan informasi yang mereka dapatkan dalam dunia pendidikan. Tidak hanya itu siswa dalam memilih program studi juga tidak terlepas dari pengawasan dan kontrol pihak sekolah karena keputusan siswa dalam memilih program studi juga akan mempengaruhi siswa lain dalam menilai eksistensi sekolah tersebut di masa mendatang. Dari penjelasan diatas, maka peneliti berhipotesis:

H8 : Rekomendasi dari sekolah berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Akuntansi

H. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah ilmu dalam cara berpikir yang menghasilkan kesimpulan berupa ilmu pengetahuan yang dapat diandalkan, dalam proses berfikir menurut langkah-langkah tertentu yang logis dan didukung oleh fakta empiris. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh:

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Tahun Dan Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Erlita, 2012 Analisis faktor atas pengambilan keputusan mahasiswa untuk mengambil jurusan akuntansi di STIE Perbanas Surabaya	Bakat, potensi diri, intelegensi, Keluarga, sekolah, teman sebaya, peluang usaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Citra dengan 4 variabel : Prestasi akademik perguruan tinggi, memiliki status akreditasi yang baik pada perguruan tinggi, memiliki kualitas pendidikan di perguruan tinggi, akreditasi A pada jurusan akuntansi. 2. Faktor tersedianya lapangan kerja dengan 3 variabel : Alumni yang terorganisir, adanya kerjasama perbanas dengan perusahaan, lulusan akuntansi perbanas mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. 3. Faktor minat dengan tiga variabel : bercita-cita menjadi seorang akuntan memotivasi memilih jurusan akuntansi, lebih menyukai pelajaran berhitung dari pada hafalan. 4. Faktor keputusan bersama dengan 4 variabel : di lingkungan sekitar banyak yang berprofesi sebagai akuntan.

2	Hayurika dan Arief, 2015 Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pengambilan keputusan memilih jurusan akuntansi kelas X di SMK N 1 Demak	Bakat, Potensi Diri, Intelegensi, Keluarga, Sekolah, Teman Sebaya, Kesempatan Kerja	<p>Dari hasil analisis faktor terdapat 3 kelompok faktor yang menjadi faktor baru dalam penelitian ini, yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan gender memilih jurusan akuntansi memiliki kontribusi sebesar 27,157% dengan indikator dimensi kontrol, kurangnya partisipasi, dimensi manfaat, dimensi proses pembelajaran, dimensi penguasaan, kurangnya keterwakilan, dan perlakuan yang adil, dan perlakuan yang tidak adil. 2. Faktor internal memilih jurusan akuntansi memiliki kontribusi sebesar 17,156% dengan indikator potensi diri, intelegensi, bakat. 3. Faktor eksternal memilih jurusan akuntansi memiliki kontribusi sebesar 13,880% indikator kesempatan kerja, sekolah, teman sebaya dan keluarga.
3	Sovia, 2007 Analisis Faktor yang mempengaruhi keputusan peminat untuk memilih jurusan akuntansi universitas sanata dharma yogyakarta	Citra, minat, lokasi, bukti fisik, harga, keputusan bersama, tersedianya lapangan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdasarkan hasil analisis faktor diketahui bahwa keusioner yang ada dinyatakan valid yang berarti alat ukur yang dikembangkan dapat mengukur data dengan benar 2. Analisis faktor mampu mengelompokkan faktor berdasarkan variabel penelitiannya yaitu citra, minat, keputusan kolektif dan lapangan kerja 3. Berdasarkan metode analisis faktor terdapat 4 faktor yang mempengaruhi keputusan peminat dalam memilih jurusan akuntansi USD yaitu faktor citra, minat, keputusan kolektif dan lapangan kerja 4. Peminat jurusan akuntansi USD angkatan 2006 terbanyak berasal dari daerah yogyakarta.

4	Harahap, 2015 Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih jurusan akuntansi pada universitas dikota Pekanbaru	Budaya, sosial, pribadi, psikologis	<p>Dalam penelitian ini faktor pribadi dan psikologis berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan memilih jurusan akuntansi pada universitas di Kota Pekanbaru</p> <p>Faktor budaya dan Sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan Akuntansi.</p>
5	Gunawan, 2004 Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan peminat untuk memilih jurusan akuntansi universitas kristen maranatha bandung	Proses pengambian keputusan, Citra, minat, keputusan kolektif, tersedianya lapangan kerja bagi lulusan akuntansi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Citra jurusan akuntansi UKM berpengaruh terhadap keputusan peminat untuk memilih jurusan akuntansi UKM 2. Nilai Sig (1-tailed) adalah 0,000 atau probabilitas dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka H_0 tidak dapat ditolak, artinya minat berpengaruh terhadap keputusan peminat untuk memilih jurusan akuntansi UKM 3. Keputusan kolektif berpengaruh terhadap keputusan peminat untuk memilih jurusan akuntansi UKM 4. Tersedianya lapangan kerja bagi lulusan akuntansi UKM berpengaruh terhadap keputusan peminat untuk memilih jurusan akuntansi UKM
6	Martini, 2013 Analisa faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan jurusan akuntansi sebagai tempat	Budaya, sosial, pribadi, psikologis	<p>Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis 1, 3, dan 4 ditolak yaitu bahwa faktor budaya, pribadi dan psikologis tidak berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2012/ 2013. Sedangkan hipotesis 2 diterima yaitu bahwa faktor social</p>

	kuliah di perguruan tinggi		berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Tahun Ajaran 2012/2013.
7	Sulistyawati dkk, 2017 Pengaruh minat, potensi diri, dukungan orang tua, dan kesempatan kerja terhadap keputusan mahasiswa memilih jurusan akuntansi program S1 Universitas Pendidikan Ganesha	Minat, potensi diri, dukungan orang tua, kesempatan kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi program S1 2. Potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi program S 3. Dukungan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi program S1 4. Kesempatan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi program S1

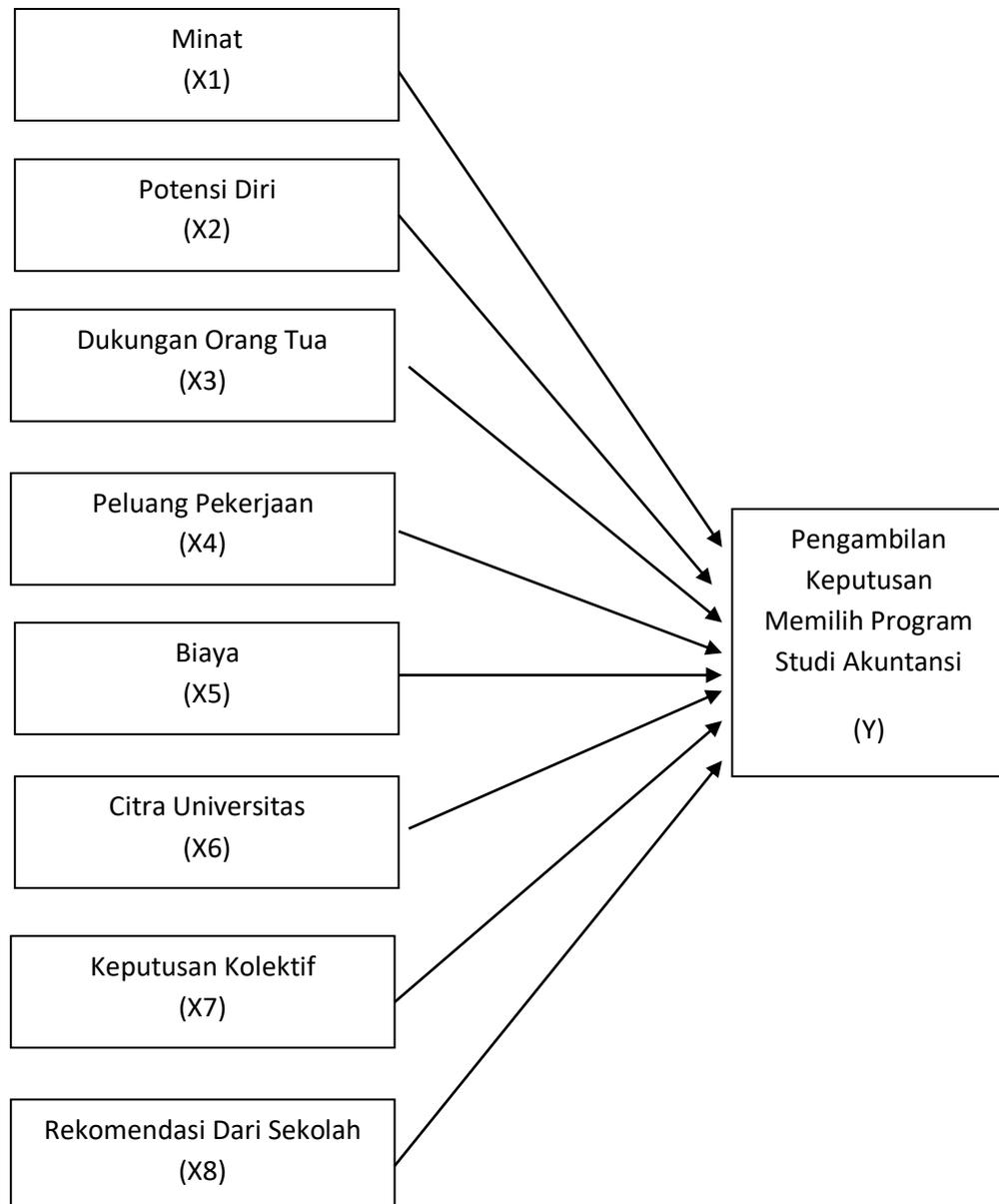
I. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dimaksudkan sebagai konsep untuk mengungkapkan keterkaitan antara variabel yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang dan kajian teori yang dikemukakan diatas dapat dijelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, diantaranya minat, potensi diri, dukungan orang tua, peluang pekerjaan, biaya, citra universitas, keputusan kolektif, rekomendasi dari sekolah. Faktor minat merupakan faktor paling berpengaruh dalam mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan dalam

memilih program studi akuntansi sebagai pilihan yang tepat bagi diri mahasiswa tersebut dikarenakan keinginan yang kuat dari dalam diri

Teori Pengambilan Keputusan (Theory of Decision Making) menjelaskan bahwa keputusan adalah suatu tindakan yang mengarah pada tujuan tertentu yang dilakukan oleh seorang aktor atau beberapa aktor berkenaan dengan suatu masalah. Tindakan para aktor kebijakan dapat berupa pengambilan keputusan yang biasanya bukan merupakan keputusan tunggal, artinya kebijakan diambil dengan cara mengambil beberapa keputusan yang saling terkait dengan masalah yang ada. Pengambilan keputusan dapat diartikan sebagai pemilihan alternatif terbaik dari beberapa pilihan alternatif yang tersedia.

Secara konseptual faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi akuntansi dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah minat, potensi diri, dukungan orang tua, peluang pekerjaan, biaya, citra universitas, keputusan kolektif dan rekomendasi dari sekolah berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi S1 Universitas Negeri Padang Berdasarkan hasil analisa dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa informasi sebagai berikut:

1. Minat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi S1 Universitas Negeri Padang
2. Potensi diri tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi S1 Universitas Negeri Padang
3. Dukungan Orang Tua tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi S1 Universitas Negeri Padang
4. Peluang pekerjaan tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi S1 Universitas Negeri Padang
5. Biaya tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi S1 Universitas Negeri Padang
6. Citra universitas berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi S1 Universitas Negeri Padang
7. Keputusan kolektif tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi S1 Universitas Negeri Padang

8. Rekomendasi Sekolah tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi S1 Universitas Negeri Padang

C. Keterbatasan

Meskipun peneliti telah berusaha merancang dan mengembangkan penelitian sedemikian rupa, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yang masih perlu revisi penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Adanya wabah pandemi global yaitu virus corona atau Covid 19 yang menghalangi peneliti dalam menyebar data kuesioner yang awalnya menggunakan teknik Total Sampling agar lebih akurat namun hanya menggunakan Random Sampling namun sudah sesuai dengan teori yang ada dan telah mewakili jawaban dari keseluruhan sampel.
2. Kurangnya kesadaran responden dalam mengisi kuesioner karena ada data yang tidak kembali pada peneliti

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, penelitian ini masih ada kekurangan, sehingga banyak yang perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk peneliti selanjutnya.

1. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam menetapkan faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam memilih program studi akuntansi S1 karena pada setiap Universitas sangat memungkinkan adanya perbedaan faktor-faktor
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan wilayah seperti kota atau provinsi.